

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa kualitas audit, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *fee audit* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. *Audit tenure* sebagai variabel pemoderasi tidak dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel kualitas audit, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *fee audit* terhadap *audit delay*.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa kualitas audit tidak memengaruhi *audit delay*. Hal ini disebabkan karena kualitas audit yang dihasilkan Kantor Akuntan Publik (KAP) *big four* dapat mencegah keterlambatan audit melalui kompetensi auditornya yang tinggi yang diperoleh dengan pelatihan, kualifikasi karyawan yang kompetitif, serta metode yang dikembangkan dalam skala internasional.

Hasil pengujian penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memengaruhi *audit delay*. Hal ini dikarenakan perusahaan besar maupun kecil akan meminta auditor untuk menyelesaikan audit sebelum waktu yang ditentukan OJK. Kantor Akuntan Publik (KAP) yang ditunjuk perusahaan dapat merespon dengan menambah jumlah peronil audit, untuk meningkatkan efisiensi dan ketepatan waktu penyelesaian keuangan sehingga keterlambatan audit dapat dihindari.

Hasil pengujian penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak memengaruhi *audit delay*. Hal ini dikarenakan auditor tidak dapat diintervensi oleh pihak manapun dalam menjalankan proses auditnya dan didorong dengan ketaatan auditor dalam menjaga independensi dan integritasnya sebagai pihak independen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *fee audit* tidak dapat memengaruhi *audit delay*. Hal ini dikarenakan besar kecilnya imblalan yang diterima auditor merupakan hasil kesepakatan yang disepakati pada saat perikatan

audit, sehingga auditor akan bekerja secara profesional dan bertanggungjawab sehingga mencegah terjadinya keterlambatan audit.

Hasil pengujian variabel *audit tenure* menunjukkan bahwa kualitas audit, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *fee audit* tidak dapat diperkuat atau diperlemah pengaruhnya terhadap *audit delay*. Hal ini berarti panjangnya perserikatan tidak dapat menimbulkan penguatan, maupun pengaruh masing-masing variabel independen penelitian dalam memengaruhi variabel dependen.

## B. Saran

Bedasarkan hasil penelitian, maka penulis menyarankan beberapa hal, diantaranya:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan variabel lain diluar penelitian, mengingat hasil uji koefisien determinasi menunjukan keterlambatan audit dapat dijelaskan melalui berbagai variabel lain diluar penelitian, seperti faktor *financial distress*, solvabilitas, opini audit maupun variabel lainnya. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan software lain dalam melakukan pengujian untuk menunjang keakuratan pengujian data panel yang lebih baik.
2. Mengingat dampak keterlambatan audit yang cukup merugikan perusahaan, maka perusahaan khususnya yang bergerak dibidang sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata diharapkan dapat menyiapkan laporan keuangan yang disusun secara sistematis dan sesuai dengan standar yang berlaku, guna meningkatkan efektifitas auditor dalam menjalankan program audit yang telah disusun. Perusahaan juga dapat meningkatkan efektifitas pengendalian internalnya, yang dapat menekan kemungkinan terjadinya *fraud* serta kesalahan yang material dapat diminimalisir. Sehingga melalui langkah tersebut, terjadinya keterlambatan audit berkemungkinan dapat ditekan.
3. Auditor yang ditunjuk perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kualitas dirinya, baik melalui pelatihan maupun peningkatan kemampuan dalam

mengidentifikasi dan menentukan metode yang tepat dalam mengaudit laporan keuangan, sehingga terjadinya *audit delay* dapat dihindarkan.

